

**PERBANDINGAN MODEL PENDEKATAN TAKTIS DAN TEKNIS
TERHADAP KETEPATAN HASIL PUKULAN BOLA KASTI**

JURNAL

Oleh

AHMAD HERWANTO



**PENDIDIKAN JASMANI DAN KESEHATAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2015**

PERBANDINGAN MODEL PENDEKATAN TAKTIS DAN TEKNIS TERHADAP KETEPATAN HASIL PUKULAN BOLA KASTI

Oleh

AHMAD HERWANTO

Pembimbing

Drs. Herman Tarigan, M.Pd

Drs. Akor Sitepu, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan pengaruh model pendekatan taktis dan model pendekatan teknis terhadap ketepatan hasil pukulan bola kasti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Sampel yang digunakan berjumlah 30 siswa dan dibagi menjadi dua kelompok dengan menggunakan *ordinal pairing*. Data diambil dengan tes awal dan tes akhir lalu dianalisis menggunakan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tes awal pada kelompok taktis rata-rata skor siswa laki-laki sebesar 2,32 dan perempuan 1,77. Sedangkan kelompok teknis rata-rata skor siswa laki-laki sebesar 2,30 dan perempuan 1,71. Setelah diberikan perlakuan dan dilakukan tes akhir di peroleh data rata-rata skor pada kedua kelompok mengalami peningkatan, yaitu kelompok taktis dengan rata-rata skor 3,77 untuk laki-laki, dan 2,83 untuk perempuan. Sedangkan kelompok teknis diperoleh rata-rata skor akhir 3,07 untuk laki-laki, dan 2,31 untuk perempuan.

Kata kunci : bola kasti, ketepatan hasil pukulan bola kasti, pendekatan taktis, pendekatan teknis.

COMPARISON OF TACTICAL AND TECHNICAL MODEL APPROACH TO THE ACCURACY OF BLOW BASEBALL

By

Ahmad Herwanto

Preceptor

Drs. Herman Tarigan, M.Pd

Drs. Akor Sitepu, M.Pd

This study aimed to compare the effect of a tactical approach model and technical approach to the accuracy of baseball punch. The method used in this research was experimental. The sample was 30 students and divided into two groups by using ordinal pairing. Data were taken by initial test and final test and then analyzed by using t-test. The results showed that average of male students scores on the initial tests on tactical group were 2.32 and women 1.77. While the average of male students scores on the technical group were 2.30 and women 1.71. After being given the treatment and conducted final tests it, obtained average scores in both groups were increased, the tactical group with an average score of 3.77 for men and 2.83 for women. While the technical group gained an average final score of 3.07 for men and 2.31 for women.

Keywords: baseball, accuracy of punches baseball, tactical approach, technical approach.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Peneliti mengidentifikasi penyebab masih rendahnya pengetahuan tentang cara melakukan teknik dasar pukulan bola kasti adalah karena pendekatan yang digunakan masih kurang tepat dan kurang bervariasi. Perlu adanya perbaikan dalam menggunakan model pendekatan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan memukul bola kasti. Dengan penggunaan model pendekatan yang tepat akan berpengaruh pula terhadap keberhasilan atau pencapaian dari tujuan pembelajaran itu sendiri, karena dengan model pendekatan yang sesuai maka tingkat keberhasilan pembelajaran gerak akan mudah dikuasai oleh siswa.

Berdasarkan keterangan diatas maka peneliti tertarik untuk membandingkan mana yang lebih baik antara dua model pendekatan yaitu pendekatan taktis dan teknis dengan judul penelitian “Perbandingan Model Pendekatan Taktis Dan Teknis Terhadap Ketepatan Hasil Pukulan Bola Dalam Permainan Kasti Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Purwodadi”.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat di identifikasikan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Masih banyak siswa baik laki-laki maupun perempuan yang kurang memperhatikan gerak dasar memukul bola kasti.
2. Baik siswa laki-laki maupun perempuan masih kesulitan dalam melakukan gerak memukul bola kasti terutama dalam mengarahkan hasil pukulan.
3. Model pendekatan yang digunakan masih belum bervariasi dalam pembelajaran kasti.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah di paparkan diatas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan dalam penelitian ini, yaitu antara lain :

1. Apakah model pendekatan taktis berpengaruh terhadap ketepatan hasil pukulan bola dalam permainan kasti pada siswa baik laki-laki maupun perempuan kelas IV SD N 1 Purwodadi?
2. Apakah model pendekatan teknis berpengaruh terhadap ketepatan hasil pukulan bola dalam permainan kasti pada siswa baik laki-laki maupun perempuan kelas IV SD N 1 Purwodadi?

3. Manakah yang lebih baik dan berpengaruh antara model pendekatan taktis dan teknis terhadap ketepatan hasil pukulan bola dalam permainan kasti pada siswa baik laki-laki maupun perempuan kelas IV SD N 1 Purwodadi?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh model pendekatan taktis dan teknis terhadap ketepatan hasil pukulan bola dalam permainan kasti pada siswa baik laki-laki maupun perempuan kelas IV SD N 1 Purwodadi.
2. Untuk menganalisa seberapa besar pengaruh model pendekatan taktis dan teknis terhadap ketepatan hasil pukulan bola dalam permainan kasti pada siswa baik laki-laki maupun perempuan kelas IV SD N 1 Purwodadi.
3. Mengetahui manakah model pendekatan yang lebih baik antara model pendekatan taktis dan teknis terhadap ketepatan hasil pukulan bola dalam permainan kasti pada siswa baik laki-laki maupun perempuan kelas IV SD N 1 Purwodadi.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai wawasan dan masukan bagi :

1. Sekolah
Sebagai pertimbangan dalam menerapkan model pendekatan pembelajaran lebih lanjut pada mata pelajaran kasti khususnya gerak dasar memukul.
2. Guru Penjaskes
Sebagai gaya atau metode pembelajaran yang baru dan efektif untuk digunakan melatih gerak dasar memukul pada permainan kasti agar latihan tidak cenderung monoton dan menjadi lebih atraktif.
3. Bagi Program Studi Penjaskes
Sebagai salah satu kontribusi untuk mengembangkan suatu proses pembelajaran gerak dasar memukul bola kasti melalui latihan pendekatan taktis pendekatan taktis dan teknis.

LANDASAN TEORI

Pendekatan Taktis

Pendekatan taktis disebut juga dengan pendekatan induktif lebih mengutamakan proses dengan menggambarkan hasil pelaksanaan tugas. Proses pendekatan taktik dapat dilakukan melalui modifikasi permainan (modifikasi fasilitas, alat, jumlah peserta dan peraturan) dengan maksud meningkatkan maksimal partisipasi peserta didik untuk

mengungkapkan masalah taktik (Tomolyus, 2001: 3). Pendekatan

Pendekatan Teknis

Menurut Herman Subarjah (2001: 328) “pendekatan ini menekankan pada keterampilan teknis dengan proses kegiatan latihan aktivitas fisik yang dilaksanakan secara bertahap untuk mengkoordinasikan pola-pola gerak dasar menjadi satu kesatuan”. Sedangkan menurut Tomolyus (2001 : 3) “Pendekatan teknik sering disebut juga dengan pendekatan tradisional,yaitu lebih berorientasi pada pencapaian keterampilan teknik bermain, proses pembelajaran dengan pendekatan teknik biasanya diawali dengan guru memberi contoh suatu gerakan keterampilan, kemudian, siswa meniru atau melakukan gerakan tersebut, dan melakukan secara berulang ulang”. Dalam pelaksanaannya siswa menunggu perintah guru untuk melaksanakan tugas gerak yang diinstruksikan, sehingga sering disebut dengan gaya komando.

Menurut Lukman Hakim (2013 : 16) pendekatan ini menekankan pada keterampilan teknis dengan proses kegiatan latihan aktivitas fisik yang dilaksanakan secara bertahap untuk mengkoordinasikan pola-pola gerak dasar menjadi satu kesatuan.

Perbedaan Pendekatan Taktis Dan Pendekatan Teknis

Pendekatan taktis disebut juga dengan pendekatan induktif lebih mengutamakan proses dengan menggambarkan hasil pelaksanaan tugas. Proses pendekatan taktik dapat dilakukan melalui modifikasi permainan (modifikasi fasilitas, alat, jumlah peserta dan peraturan) dengan maksud meningkatkan maksimal partisipasi peserta didik untuk mengungkapkan masalah taktik. Sedangkan pendekatan teknik merupakan pendekatan yang menekankan pada keterampilan teknis dengan proses kegiatan latihan aktivitas fisik yang dilaksanakan secara bertahap untuk mengkoordinasikan pola-pola gerak dasar menjadi satu kesatuan.

Kasti

Menurut Iwan Ridwan (2008: 12) Kasti merupakan salah satu jenis permainan bola kecil. Permainan kasti termasuk permainan beregu. Permainan ini mengutamakan kegembiraan dan ketangkasan para pemainnya. Untuk dapat memenangkan permainan, satu regu dituntut untuk bekerja sama dengan baik. Menurut Hawa A. Manan (2013: 48) Permainan kasti adalah permainan yang sangat populer, hingga di beberapa daerah permainan ini mengalami beberapa perkembangan,

yang kemudian menimbulkan kesukaran-kesukaran karena perbedaan pendapat. Akan tetapi, kesukaran-kesukaran tersebut (terutama mengenai peraturannya) ada yang tidak mungkin untuk ditetapkan menjadi suatu peraturan.

Macam-macam memukul bola dalam permainan kasti :

- a. Pukulan depan/ fore hand
- b. Memukul bola mendatar dan bola melambung
- c. Memukul bola rendah

Kerangka Pikir

Pendekatan taktis adalah sebuah model pendekatan yang berpusat pada siswa dan permainan untuk pembelajaran permainan yang berkaitan dengan olah raga dengan hubungan yang kuat dengan sebuah pendekatan konstruktifis dalam pembelajaran. Pendekatan selanjutnya yang biasa digunakan disetiap pembelajaran penjas adalah pendekatan teknik. Pendekatan teknik adalah model pendekatan yang lebih cenderung terhadap penguasaan cabang olahraga atau penguasaan teknik. Permainan kasti merupakan permainan yang di gandrungi oleh anak – anak. Dalam kasti terdapat berbagai teknik dasar dan salah satu teknik dasar tersebut adalah memukul. Melalui kedua model pendekatan

tersebut diperkirakan kemampuan dasar memukul dapat ditingkatkan.

Hipotesis

Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :

H₁ : Ada pengaruh yang signifikan dari model pendekatan taktik terhadap peningkatan ketepatan hasil pukulan bola kasti pada siswa kelas IV SDN 1 Purwodadi.

H₀ : Tidak ada pengaruh yang signifikan dari model pendekatan taktik terhadap peningkatan ketepatan hasil pukulan bola kasti pada siswa kelas IV SDN 1 Purwodadi.

H₂ : Ada pengaruh yang signifikan dari model pendekatan teknik terhadap peningkatan ketepatan hasil pukulan bola kasti pada siswa Kelas IV SDN 1 Purwodadi.

H₀ : Tidak ada pengaruh yang signifikan dari model pendekatan teknik terhadap peningkatan ketepatan hasil pukulan bola kasti pada siswa kelas IV SDN 1 Purwodadi.

H₃: Model pendekatan taktik lebih baik dibandingkan dengan model pendekatan teknik terhadap peningkatan ketepatan hasil pukulan bola kasti pada

siswa kelas IV SDN 1 Purwodadi.

H_0 : Model pendekatan teknik lebih baik dibandingkan model pendekatan taktik terhadap peningkatan ketepatan hasil pukulan bola kasti pada siswa kelas IV SDN 1 Purwodadi.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 73) metodologi penelitian adalah prosedur atau langkah – langkah yang tersusun secara sistematis untuk mendapatkan pengetahuan ilmiah atau ilmu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Metode eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 1 Purwodadi yang berjumlah 30 siswa.

Sampel

penulis mengambil sampel seluruh siswa kelas VI SDN 1 Purwodadi yang berjumlah 30 siswa sehingga, penelitian ini disebut populasi sampel.

Kemudian sampel dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok taktis dan teknis setelah dilakukan tes awal dengan cara *Ordinal Pairing*.

Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 119) variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu : variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel Bebas

adapun variabel bebas dalam penelitian ini yaitu model pendekatan taktis (X_1) dan model pendekatan teknis (X_2).

Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah ketepatan hasil pukulan bola kasti (Y).

Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest–posttest group design*. Pada desain ini terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Data hasil tes awal tersebut kemudian dianalisis untuk mengetahui apakah kedua kelompok tersebut mempunyai kemampuan awal ketepatan hasil pukulan bola kasti yang setara atau tidak.

Data Skor Awal Kemampuan Ketepatan Hasil Pukulan Bola Kasti Siswa Kelompok Taktis

Pada tabel dan diagram diatas memperlihatkan bahwa rata-rata kemampuan anak sebelum diberikan perlakuan pada kelompok taktis, yaitu laki-laki memiliki rata-rata 2,32 dengan skor terendah 1,80 dan skor tertinggi 2,80, dan untuk kelompok taktis perempuan diperoleh rata-rata 1,77 dengan skor terendah 1,40 skor tertinggi 2,40.

Data Skor Awal Kemampuan Ketepatan Hasil Pukulan Bola Kasti Siswa Kelompok Teknis

Pada tabel dan diagram di atas memperlihatkan bahwa rata-rata kemampuan anak sebelum diberikan perlakuan pada kelompok teknis, yaitu pada laki-laki memiliki rata-rata 2,30 dengan skor terendah 1,80 dan skor tertinggi 2,80 dan untuk yang perempuan diperoleh rata-rata 1,71 skor terendah 1,40 dan skor tertinggi 2,20.

Skor Akhir Kemampuan Ketepatan Hasil Pukulan Bola Kasti Siswa Kelompok Taktis

Pada tabel dan diagram di atas memperlihatkan bahwa rata-rata kemampuan anak setelah diberikan perlakuan pada kelompok taktis, yaitu laki-laki memiliki rata-rata 3,77 dengan skor terendah 3,00 dan skor tertinggi 4,40 dan untuk kelompok taktis perempuan diperoleh rata-rata 2,86 dengan skor terendah 2,60 skor tertinggi 3,20.

Skor Akhir Kemampuan Ketepatan Hasil Pukulan Bola Kasti Siswa Kelompok Teknis

Pada tabel dan diagram di atas memperlihatkan bahwa rata-rata kemampuan anak setelah diberikan perlakuan pada kelompok teknis, yaitu laki-laki memiliki rata-rata 3,07 dengan skor terendah 2,40 dan skor tertinggi 4,00, dan untuk kelompok teknis perempuan diperoleh rata-rata 2,31 dengan skor terendah 2,00 skor tertinggi 2,80.

Hasil Analisis Data Statistika

Hasil analisis pengaruh model pendekatan taktis terhadap ketepatan pukulan bola kasti diperoleh selisih jumlah sebesar 11,6 poin, nilai rata-rata 1,45, nilai standar deviasi 0,73 dan nilai varians 0,53. Berdasarkan

data tersebut diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,58 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,365. Jika $t_{tabel} < t_{hitung}$ maka H_1 ditolak, H_0 diterima. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya ada pengaruh yang signifikan dari model pendekatan taktis terhadap ketepatan hasil pukulan bola kasti.

Hasil analisis pengaruh model pendekatan teknis terhadap hasil pukulan kasti diperoleh selisih jumlah 6,20 poin, nilai rata-rata 0,77, nilai standar deviasi 0,64 dan nilai varians 0,42. Berdasarkan data tersebut diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,35 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,365. Jika $t_{tabel} < t_{hitung}$ maka H_2 ditolak, H_0 diterima. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya ada pengaruh yang signifikan model pendekatan teknis terhadap ketepatan hasil pukulan bola kasti.

Uji Perbandingan

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan perolehan hasil perhitungan untuk mencari perbandingan hasil akhir kelompok model pendekatan taktis dan model pendekatan teknis diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,58 untuk pendekatan taktis dan 3,35 untuk pendekatan teknis dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 atau pada taraf kepercayaan 95% didapat sebesar 2,145. Jika $t_{tabel} < t_{hitung}$ maka H_0 diterima dan H_3 ditolak. Maka berdasarkan hasil perhitungan

penelitian didapat nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya pada hasil tes tersebut ada pengaruh yang signifikan dengan tingkat perbandingan 2,20. Artinya model pendekatan taktis lebih baik dan berbeda signifikan dibandingkan dengan model pendekatan teknis pada siswa laki-laki.

Hasil Analisis Uji Perbandingan Siswa Perempuan

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan perolehan hasil perhitungan untuk mencari perbandingan hasil akhir kelompok model pendekatan taktis dan model pendekatan teknis pada siswa perempuan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,35 untuk pendekatan taktis dan 5,45 untuk pendekatan teknis dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 atau pada taraf kepercayaan 95% didapat sebesar 2,179. Jika $t_{tabel} < t_{hitung}$ maka H_0 diterima dan H_3 ditolak. Maka berdasarkan hasil perhitungan penelitian didapat nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya pada hasil tes tersebut ada pengaruh yang signifikan dengan tingkat perbandingan 0,90. Artinya model pendekatan taktis lebih baik dan berbeda signifikan dibandingkan dengan model pendekatan teknis pada siswa perempuan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan

kemampuan motorik anak yang mendapatkan perlakuan pendekatan taktis lebih tinggi dibandingkan peningkatan kemampuan ketepatan hasil pukulan bola kasti siswa yang mendapatkan perlakuan pendekatan teknis baik pada siswa laki-laki maupun pada siswa perempuan.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti dapat menyimpulkan bahwa pendekatan taktis lebih baik dibandingkan model pendekatan teknis. Atau dapat dikatakan bahwa model pendekatan taktis lebih berpengaruh dibandingkan model pendekatan teknis baik pada siswa laki-laki maupun perempuan dalam meningkatkan kemampuan ketepatan hasil pukulan bola dalam permainan kasti pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Purwodadi Lampung .

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Model pendekatan taktis memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan hasil pukulan bola dalam permainan kasti pada siswa laki-laki maupun perempuan kelas IV SD Negeri 1 Purwodadi.
2. Model pendekatan teknis memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan hasil

pukulan bola dalam permainan kasti pada siswalaki-laki maupun perempuan kelas IV SD Negeri 1 Purwodadi.

3. Model pendekatan taktis memiliki pengaruh yang lebih signifikan dibandingkan dengan model pendekatan teknis terhadap ketepatan hasil pukulan bola dalam permainan kasti pada siswa laki-laki maupun perempuan kelas IV SD Negeri 1 Purwodadi.

Saran

Saran-saran ini di rekomendasikan kepada:

1. Sekolah
Bagi sekolah agar mempertimbangkan model yang akan diberikan oleh guru kepada siswa benar-benar model pendekatan yang efektif untuk meningkatkan dan melatih gerak dasar memukul bola kasti.
2. Guru Penjaskes
Guru penjaskes sebaiknya memberikan model latihan dengan pendekatan yang tepat misalnya pendekatan taktis, untuk melatih ketepatan hasil pukulan bola kasti siswa.
3. Program Studi Penjaskesrek
Bagi dosen dan mahasiswa program studi penjaskes agar lebih meningkatkan mutu pendidikan jasmani, termasuk dalam hal permainan bola kasti.

DAFTAR PUSTAKA

- Kecamatan Kwandang
Kabupaten Gorontalo Utara.
Gorontalo: Universitas
Negeri Gorontalo*
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hakim, L. 2013. *Pengaruh Model Pendekatan Taktis Dan Modifikasi Alat Terhadap Hasil Belajar Bola Voli*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Manan, H.A. 2013. *Meningkatkan Ketepatan Dalam Memukul Bola Pada Permainan Kasti Melalui Metode Bagian Siswa Kelas IV SDN 2 Titidu*
- Ridwan, I. 2008. *Atletik*. Solo: Widya Duta Grafika
- Subarjah, H. 2001. *Pendekatan Keterampilan Taktis Dalam Pembelajaran Bulu Tangkis, Konsep Dan Metode*. Jakarta: Depdiknas
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tomolyus. 2001. *Pendekatan Keterampilan Taktis Dalam Pembelajaran Bola Basket*. Jakarta: Depdiknas